BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan penelitian yang hasilnya telah diuraikan pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka pada Bab Kesimpulan dan Saran ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi ke depannya.

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil berdasarkan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, diantaranya:

1. Makna Denotasi tanda yang ada pada foto Awan berbentuk Petruk pada Peristiwa meletusnya gunung merapi di Yogyakarta yaitu Awan Petruk, gunung merapi, Visualisasi gambar Awan Petruk yang ada pada foto di gunung merapi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai tanda bahwa adanya letusan gunung merapi yang sangat besar. Sosok petruk tersebut dapat dijadikan suatu tanda dimana dapat dikatakan awan petruk hanya salah satu kebetulan belaka dimana bisa saja Awan ini berbentuk teko, gatot kaca, ataupun kepala manusia . Karena dilihat dari fenomena latar atau tempat kejadian yang terdapat dalam foto tersebut.
2. Makna Konotasi objek yang ada pada foto Awan berbentuk Petruk pada Peristiwa meletusnya gunung merapi di Yogyakarta, yaitu sosok

petruk tokoh *punakawan* dan *pewayangan* jawa dimana yang sedang menoleh ke kanan yang menandakan letusan gunung merapi yang sangat besar akan terjadi di arah selatan Yogyakarta sebagai luapan kemarahan Petruk yang merupakan pengejawantahan rakyat.

3. Makna Mitos pesan-pesan yang di berikan oleh masyarakat verbal dan non verbal dalam foto Awan berbentuk Petruk pada Peristiwa meletusnya gunung merapi di Yogyakarta yang di mana Sosok petruk tersebut dapat dijadikan suatu tanda yang mempunyai makna yang dimana sesosok mbah petruk telah muncul dan menagih janjinya kepada masyarakat dan diyakini oleh masyarakat setempat awan berbentuk petruk tersebut ialah penguasa gaib Merapi yang "bertanggungjawab" terhadap dunia "gaib" Merapi gunung merapi.
4. Berdasarkan Semiotika denotasi (*signifier*), konotasi (*signified*) dan mitos (*myth*) yang ada pada foto Awan berbentuk Petruk pada Peristiwa meletusnya gunung merapi di Yogyakarta telah mampu menguraikan makna tanda dasar dan terkecil, sehingga makna atau maksud yang tersembunyi dan sebenarnya dari foto Awan berbentuk Petruk pada Peristiwa meletusnya gunung merapi di Yogyakarta tersebut dapat diketahui. Dengan demikian, interpretasi penulis terhadap tanda atau objek dalam foto Awan berbentuk Petruk pada Peristiwa meletusnya gunung merapi di Yogyakarta tersebut tepat dan sesuai dengan fakta yang sebenarnya terjadi dalam sebuah peristiwa.

5.2. Saran-saran

Sementara untuk saran, diharapkan saran-saran yang peneliti kemukakan, baik saran bagi Universitas, Masyarakat, maupun bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan masukan yang baik dan berguna untuk semua pihak.

5.2.1. Saran Bagi Universitas

1. Harapan besar peneliti, pihak program studi lebih dapat mengadakan mata kuliah-mata kuliah yang lebih dapat mewakili dalam bidang kajian fotografi dan mewakili kebutuhan masing-masing konsentrasi ilmu, serta mata kuliah seperti semiotika, dan konstruksi sosial media massa.
2. Harapan Peneliti dengan adanya tambahan mata kuliah seperti semiotika, Tujuannya, untuk dapat lebih mempertajam kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengungkap gejala atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi khususnya bidang fotografi, sehingga dapat merangsang dan menimbulkan keragaman serta daya tarik mahasiswa/mahasisiwi dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ataupun tugas akhirnya.

5.2.2. Saran Bagi Masyarakat

1. Analisis semiotika adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah foto, oleh karena itu, penelitian

ini sepatutnya lebih dikembangkan oleh para peneliti foto. Dengan adanya kesinambungan pada penelitian dengan analisis semiotika, dan diharapakan mampu memberikan masukan terhadap perkembangan pemahaman suatu foto.

2. Karena foto merupakan salah satu media visual untuk merekam, mengabadikan atau menceritakan suatu peristiwa, dan ilmu semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda. Dengan adanya pemahaman makna dan arti tanda pada sebuah foto, melalui ilmu semiotika diharapkan kita mampu untuk melihat kejadian sebenarnya yang sedang terjadi

5.2.3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dan penelitian selajutnya (baik dari mahasiswa/mahasiswi Konsentrasi Ilmu Humas dan Jurnalistik), agar dapat memilih lebih selektif, unik, dan menarik untuk tema-tema penelitian yang memiliki aplikasi terhadap Ilmu Komunikasi dan konsentrasi ilmu masing-masing, melalui:

1. Studi literatur, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi khususnya bidang semiotika foto. Hal ini dapat dilakukan melalui buku-buku teroritis maupun praktis, skripsi-skripsi yang telah ada (dengan pengambilan tema penelitian dari

sudut pandang atau identifikasi permasalahan yang berbeda, unik, dan menarik), ataupun melalui penelusuran media *onlie* (internet).

2. Studi pendahuluan yang mendalam dan terarah terhadap penelitian yang telah diteliti, orang yang ahli dibidang yang akan dikaji dalam penelitian, ataupun dengan dosen-dosen, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi khususnya bidang semiotika foto.